

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Latihan Kerja merupakan suatu instansi yang bergerak di bidang peningkatan keterampilan atau kualitas masyarakat yang rata-rata tidak mampu melanjutkan jenjang pendidikannya atau memiliki riwayat pendidikan setara SMP maupun SMA. Dengan adanya balai latihan kerja ini dapat mengurangi pengangguran dan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kreatifitas, keterampilan dan kualitas masyarakat untuk mampu dalam memenuhi kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pencari tenaga kerja. Biasanya Balai Latihan Kerja juga memiliki ikatan atau hubungan kerjasama dengan para pencari tenaga kerja atau instansi yang membutuhkan tenaga kerja, jadi dengan adanya balai latihan kerja ini sangat membantu dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia. (Furqan, dkk 2019).

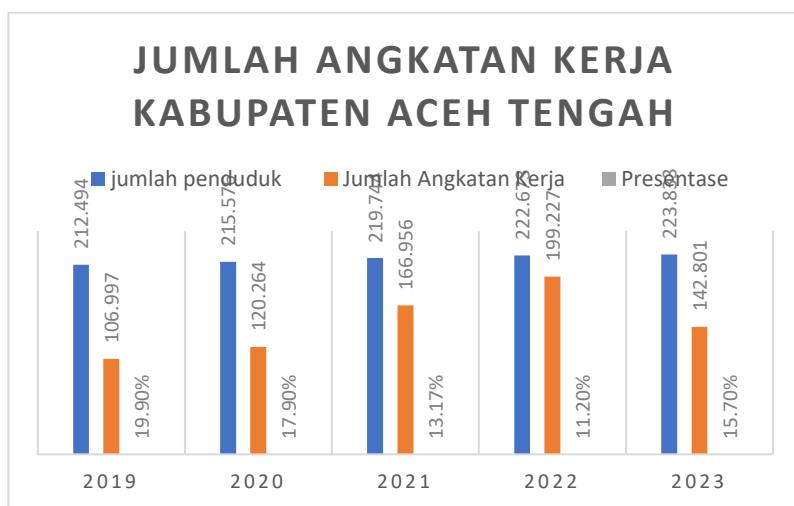
Pengangguran menjadi salah satu permasalahan sosial dan ekonomi yang masih menjadi tantangan serius di Kabupaten Aceh Tengah. Tingginya angka pengangguran tidak hanya mencerminkan ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dengan kesempatan kerja yang tersedia, tetapi juga menjadi indikator kurang optimalnya pembangunan sumber daya manusia. Dampak dari pengangguran yang berkepanjangan tidak hanya dirasakan dalam penurunan daya beli masyarakat, tetapi juga dapat memicu berbagai permasalahan sosial seperti kemiskinan, kriminalitas, dan ketimpangan sosial.

Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Aceh Tengah melalui UPTD. Balai Latihan Kerja Takengon dalam hal mengurangi pengangguran

adalah dengan cara memfasilitasi kegiatan pelatihan keterampilan berdasarkan unit kompetensi program pelatihan kerja, dan produktivitas tenaga kerja, pelatihan ini sebagai upaya mempersiapkan diri untuk menjadi wirausahawan dan persiapan memasuki dunia kerja serta menjadi upaya menekan angka pengangguran di aceh tengah yang mengacu pada Visi UPTD. Balai latihan kerja Takengon yaitu terwujudnya Tenaga Kerja yang kompeten, produktif dan profesional untuk memenangkan persaingan global berdasarkan kebutuhan kerja.

Berdasarkan data yang di akses melalui Badan Pusat Statistik, dipeoleh data Jumlah Angkatan Kerja (JAK) Provinsi Aceh Jumlah angkatan kerja di Provinsi Aceh pada Agustus 2019 berjumlah 2.405.210 orang, sedangkan di Aceh Tengah jumlah angkatan kerja 106,977 orang. data yang di keluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) ini bisa jadi masih lebih rendah dari pada kenyataan real yang ada di lapangan. bisa saja dalam kenyataannya angka pengangguran di Aceh masih lebih tinggi dari data dan angka resmi.

Gambar 1. 1
Grafik Jumlah Penduduk Angkatan Kerja Aceh Tengah 2019/2023



Sumber : BPS, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di akses (22/11/2024).

Grafik di atas adalah data yang diakses dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai jumlah angkatan kerja di Kabupaten aceh tengah pada tahun 2019-2023. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja meningkat setiap tahunnya, sedangkan tawaran lapangan pekerjaan yang minim, sehingga meningkatnya jumlah pengangguran di Kabupaten Aceh Tengah.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja untuk mendukung tugas pemerintah daerah di bidang ketenagakerjaan adalah dengan menyelenggarakan berbagai program pelatihan kerja. Melalui pelatihan ini, masyarakat diberi kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2017, yang menjelaskan bahwa Balai Latihan Kerja (BLK) memiliki peran penting sebagai tempat pelatihan yang dirancang untuk membekali peserta dengan kompetensi yang dibutuhkan, agar mereka mampu bersaing di pasar kerja atau bahkan membuka usaha sendiri. dengan begitu, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga diharapkan dapat mendorong kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Tujuan diadakannya Balai Latihan Kerja ini adalah untuk mengembangkan keterampilan sumber daya manusia (SDM) dan diharapkan dapat menjadi suatu solusi pemecahan masalah ketenagakerjaan khususnya pengangguran.

Masalah yang terjadi di Aceh Tengah, dimana masih banyak tenaga kerja yang belum mendapatkan pekerjaan. hal ini disebabkan oleh

ketidaksesuaian antara bidang pekerjaan dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat. Selain itu, banyak di antara mereka yang belum memiliki keahlian khusus yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini. Akibatnya, angka pengangguran di Aceh Tengah masih tergolong tinggi.

Salah satu bentuk pengangguran yang cukup banyak ditemukan adalah pengangguran terbuka, yaitu mereka yang tidak memiliki pekerjaan, baik karena memilih untuk tidak bekerja (sukarela) maupun karena belum mendapatkan kesempatan kerja (terpaksa). Data mengenai jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka
Kabupaten Aceh Tengah 2019-2023

No	Tahun	Jumlah penduduk	Jumlah pengangguran	Presentase pengangguran
1.	2019	212.494 jiwa	2.832 Jiwa	2,65%
2.	2020	215.576 jiwa	3.670 Jiwa	3,05%
3.	2021	219.744 jiwa	3.056 Jiwa	2,61%
4.	2022	222.673 jiwa	5.288 Jiwa	4,44%
5.	2023	223.833 jiwa	5.512 Jiwa	4,42%

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Data yang di liris badan pusat statistik (BPS) pada Tabel 1.1 mengenai jumlah tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Aceh Tengah dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat adanya penurunan presentase pengangguran dari 2,65% pada tahun 2019 menjadi 4,42% pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan jumlah penduduk setiap tahunnya, sehingga meskipun persentasenya turun, angka pengangguran secara fakta tetap bertambah. artinya penurunan presentase belum mencerminkan penurunan jumlah pengangguran secara nyata. dengan demikian penurunan presentase

pengangguran belum sepenuhnya dapat memperbaiki kondisi ketenagakerjaan, karena jumlah pengangguran yang sebenarnya masih terus meningkat. bisa jadi, angka pengangguran terbuka di Aceh Tengah masih lebih tinggi dari data dan angka resmi.

Berdasarkan Observasi awal bersama salah satu kepala desa Bapak Mussalah (10/06/2025) Mengatakan bahwa “data yang dikeluarkan oleh data dari BPS itu masih dibawah kenyataan, BPS hanya memasukan data pengangguran terbuka (orang yang aktif mencari kerja dan terdaftar sebagai pengangguran). Sedangkan disini banyak yang sebenarnya menganggur tapi mereka tidak kelihatan di data, karena kebanyakan masyarakat berkerja tidak tetap dan kebanyakan bekerja sebagai petani musiman dan pedagang, ada banyak anak sudah tamat SMA atau Kuliah, tapi masih belum memiliki pekerjaan, jadi sebenarnya mereka belum punya penghasilan dan bisa di bilang pengangguran, tapi tidak semuanya masuk dalam hitungan pengangguran resmi. dan harapan saya untuk BLK semoga program yang diluncurkan agar bisa disesuaikan dengan minat atau potensi ekonomi desa dan program bisa di tambah dan disesuaikan dengan kondisi lapangan”.

Oleh karena itu penyelesaian masalah ini akan membutuhkan kerja sama yang erat antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat keseluruhan. diperlukan program-program pembangunan dan sosial yang tepat guna untuk penciptaan lapangan kerja yang baru, meningkatkan kesempatan kerja yang adil dan merata dan mengentaskan kemiskinan di Aceh dengan begitu dapat membangun ekonomi yang lebih tangguh dan masyarakat yang lebih sejahtera.

Berikut jenis-jenis pelatihan yang disediakan di Balai Latihan Kerja Aceh Tengah mengacu beberapa bidang yang memiliki ada 6 program pelatihan yaitu :

**Tabel 1. 2
Jumlah Program Pelatihan Balai Latihan Kerja Kabupaten Aceh Tengah**

Kejuruan	Program pelatihan
Garmen Apparel	1. Menjahit pakaian dengan mesin 2. Menjahit set bad cover 3. Membuat hiasan busana dengan mesin manual 4. Membordir/kerrawang gayo
Teknik Listrik	1. Pemasangan listrik sederhana
Kejuruan otomotif	1. Service sepeda motor injeksi 2. Service sepeda motor sistem konvensional 3. Pemeliharaan kendaraan ringan sistem injeksi
Teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	1. Practical office 2. Digital marketing
Tata boga	1. Pembuatan roti dan kue
Tata kecantikan	2. Barbershop/rambut

Sumber: dinas transmigrasi dan ketenaga kerja dan uptd balai latihan kerja aceh tengah 2024.

Berkaitan penanggulangan masalah ini, pemerintah melalui Dinas Sosial dan ketenagakerjaan, berupaya menekan angka pertumbuhan pengangguran dengan memperbanyak pelatihan peningkatan kapasitas bagi masyarakat terutama bagi yang belum memiliki pekerjaan, sehingga untuk memperdayakan masyarakat mandiri dan bisa menciptakan lapangan kerja untuk mereka sendiri. Selain itu pemerintah kota juga terus memberdayakan Balai Latihan Tenaga Kerja (BLK) guna membina siswa-siswa yang putus sekolah untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti (23/12/2024), dalam mengatasi pengangguran Balai Latihan Kerja Kabupaten Aceh Tengah merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan tugas yaitu melaksanakan

beberapa program pemerintah dalam kegiatan memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja pada masyarakat dengan usia angkatan kerja sesuai dengan bakat dan keterampilannya.

Balai Latihan Kerja Kabupaten Aceh Tengah melakukan berbagai pelatihan di beberapa bidang yang terbagi menjadi beberapa tahapan setiap tahunnya. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan dan pelatihan keterampilan ini dilaksanakan sebagai tanggungjawab program-program yang berbasis ekonomi, life skill atau program lainnya, guna menekan angka pengangguran. Berbagai program ketenagakerjaan digulirkan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi problematika pengangguran. Terdapat 6 program pelatihan dengan jumlah peserta yang bervariasi di setiap tahunnya di setiap bidang :

Tabel 1. 3
Jumlah Peserta Yang Telah Mengikuti Pelatihan Di Balai Latihan Kerja Aceh Tengah Tahun 2019-2023

Program Pelatihan	2019	2020	2021	2022	2023
Menjahit pakaian dengan mesin	144	96	96	100	62
Menjahit set bad cover	-	-	-	-	16
Membuat hiasan busana dengan mesin manual	-	-	-	-	-
Membordir/kerawang gayo	-	-	32	32	32
Pemasangan listrik sederhana	80	80	32	32	36
Service sepeda motor injeksi	80	32	64	16	16
Service sepeda motor sistem konvensional	16	16	-	48	32
Pemeliharaan kendaraan ringan sistem injeksi	-	-	-	-	-
Practical office	-	32	32	32	16
Digital marketing	-	-	-	36	36
Pembuatan roti dan kue	-	-	-	16	48
Barber shop/rambut	-	-	-	-	-
Total	320	240	272	328	272

Sumber: dinas transmigrasi dan ketenaga kerja dan uptd balai latihan kerja aceh tengah 2024.

Dapat di lihat dari tabel 1.3 menunjukan bahwa ketidak konsisten dari segi jumlah peserta pertahun dan tidak signifikan dalam mengatasi pengangguran. Hal ini telah menimbulkan beberapa pertanyaan tentang proses dan hasil yang selama ini telah dicapai oleh BLK dengan berbagai program yang telah melahirkan berbagai teknisi-teknisi yang handal dalam mengisi dunia kerja yang berskala Nasional sampai Internasional. Di mana para siswa pelatihan dapat dibina dan diberikan pelatihan keterampilan kerja sehingga dapat membuatnya mandiri. paket pelatihan itu, sudah ada hampir 300 tenaga yang diberi pelatihan dengan berbagai skill atau kemampuan. "*Pelatihan Garmen, otomotif, instalasi listrik, TIK*," ujar Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Aceh Tengah Herman, Jumat 17/11/2023. (rri.co.id).

Adapun penelitian terdahulu dilakukan oleh (Zakaria, A.Razak, 2023). dengan judul "Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kota Banda Aceh" berfokus pada usaha yang dilakukan dinas tenaga kerja dalam mengatasi pengangguran di Kota Banda Aceh adalah dengan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi serta kemudahan dalam pengurusan administrasi bagi pendirian perusahaan. Dinas Tenaga Kerja Kota Banda Aceh juga mengadakan program-program yang dapat mengembangkan keterampilan masyarakat dan dapat menyerap tenaga kerja. Program tersebut diantaranya program pembinaan industri, program pelatihan masyarakat, *job fair*, *job canvassing*, serta program pemagangan. Kendala yang dihadapi dinas tenaga kerja dalam mengatasi pengangguran di Kota Banda Aceh yaitu adanya keterbatasan anggaran yang

menyebabkan program *job fair* tidak bisa dilanjutkan sejak tahun 2022-2023.

Adapun kendala lainnya danya keterbatasan Sumber Daya Manusia karena diterapkannya efisiensi dengan menghapuskan bagian *human resource* pada perusahaan di Kota Banda Aceh, sehingga Dinas Tenaga Kerja kesulitan melakukan koordinasi mengenai kebutuhan tenaga kerja.

(Furqan & Karimuddin, 2019) dengan judul penelitian Balai Latihan Kerja dan Upaya mengatasi pengangguran (study di blk Kota Banda Aceh) peneliti melihat pelatihan yang dilakukan oleh BLK ditemukan bahwa metode yang di terapkan sangat menyenangkan dan mudah diikuti serta terstruktur secara sistematis dan sesuai dengan pedoman standar nasional. Para peserta sangat bersemangat ketika mengikuti proses pelatihan karena jam praktek lebih banyak dari pada teori, sehingga peserta tidak mudah bosan dan cepat memahami materi pelatihan yang diberikan oleh instruktur. Bahwa program yang dilaksanakan di BLK sudah berhasil dan berjalan dengan lancar karena pelatihan ini sangat membantu para siswa baik itu menambah keterampilan maupun untuk membantu para siswa dalam proses mencari pekerjaan melalui bagian pemberdayaan, sehingga tidak sedikit siswa lulusan dari BLK mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki selama proses belajar di BLK.

Selanjutnya (Zulfikar dkk 2024) dengan judul "Peran Balai Latihan Kerja Dalam Menanggulangi Pengangguran Di Kabupaten Pidie" pelatihan yang berfokus pada praktik (75%) dibandingkan teori (25%) terbukti meningkatkan keterampilan teknis dan kepercayaan diri peserta, sehingga mereka lebih siap memasuki dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja

secara mandiri. Adapun terdapat kendala dalam keterbatasan fasilitas dan kapasitas BLK yang menyebabkan banyak calon peserta tidak dapat diterima. Selain itu, kebutuhan akan peningkatan sarana dan prasarana menjadi perhatian utama untuk mengoptimalkan kinerja BLK. Penelitian ini menekankan pentingnya peran BLK dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten.

Sedangkan penelitian ini lebih berfokus untuk mengatahui strategi mengurangi tingkat pengangguran melalui Program Balai Latihan Kerja (BLK) Aceh Tengah dalam mengurangi pengangguran, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja, menciptakan lapangan kerja baru, serta mempercepat proses transisi pendidikan ke dunia kerja. Penelitian ini juga berfokus pada faktor penghambat dalam strategi mengurangi pengangguran yang dilakukan oleh balai latihan kerja, dan berbagai aspek terkait program balai latihan kerja (BLK), seperti jenis keterampilan yang diberikan, kecocokannya dengan kebutuhan pasar kerja lokal, serta sejauh mana program ini dapat membuka peluang kerja baru. serta merumuskan langkah-langkah yang lebih efektif dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dan mengurangi pengangguran di Aceh Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

latar belakang yang diuraikan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi mengurangi tingkat pengangguran melalui program balai latihan kerja Aceh Tengah ?
2. Apa saja faktor penghambat dalam strategi mengurangi pengangguran melalui program balai latihan kerja Aceh Tengah ?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan pada penanggulangan pengangguran yang dilakukan oleh pihak UPT Balai Latihan Kerja Kabupaten Aceh Tengah. Adapun yang menjadi fokus penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Strategi mengurangi tingkat pengangguran melalui program balai latihan kerja Aceh Tengah, difokuskan kepada pembentukan tenaga kerja yang kompeten, penyelengaraan program pelatihan, penyaluran tenaga kerja ke dunia industri ke dunia Usaha Atau Industri.
2. Faktor penghambat dalam strategi mengurangi tingkat pengangguran melalui program balai latihan kerja Aceh Tengah. Yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi mengurangi tingkat pengangguran melalui program balai latihan kerja Aceh Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam strategi mengurangi tingkat pengangguran melalui program balai latihan kerja Aceh Tengah.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dalam penlitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis,

Pada penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca. Sebagai bentuk kepedulian akademisi terhadap permasalahan mengenai masalah pengangguran yang terjadi

khususnya di daerah kabupaten aceh tengah yang sampai saat ini masih perlu adanya penelitian dan perumusan solusi atas masalah tersebut.

2. Manfaat praktis

Bagi remaja usia produktif serta masyarakat umum. Masyarakat umum dapat mengetahui bagaimana program UPT BLK dan mengetahui bagaimana kondisi kualitas SDM serta penyerapan alumni BLK di dunia kerja. sehingga bisa menambah pemahaman mengenai output yang dihasilkan oleh BLK sehingga masyarakat dapat mengatur strategi atau rancangan agar bisa mengatasi masalah sosial-ekonomi tersebut.

Bagi UPT Balai Latihan Kerja Kabupaten Aceh Tengah Menjadi bahan diskusi, referensi dan bisa dijadikan sebagai koreksi terhadap program-program yang dimiliki dan output yang dihasilkan serta peran BLK terhadap penanggulangan masalah pengangguran yang ada di aceh tengah. Bagi pemangku kebijakan khususnya di bidang ketenagakerjaan Kabupaten aceh tengah Dapat digunakan untuk pertimbangan dalam merumuskan rancangan kebijakan di masa depan. Karena hasil dari penelitian ini akan mengungkap permasalahan dan upaya untuk mengatasi hal tersebut.